

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN KEJADIAN IRITASI PADA VAGINA SETELAH
MENTRUASI PADA REMAJA PUTRI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 7 PALU**

SKRIPSI



**DESI HARDIANTI R.P KUTI
201501067**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU**

2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian iritasi pada vagina setelah menstruasi pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 7 Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian ahir skripsi ini

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 15 Juli 2019



Desi Hardianti R P Kuti

NIM 201501067

ABSTRAK

DESI HARDIANTI R P KUTI. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Iritasi Pada Vagina Setelah Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP Negeri 7 Palu. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan SRI YULIANTI.

Kesehatan reproduksi remaja yaitu, kondisi sehat yang menyangkut sistem reproduksi fungsi, komponen, dan proses yang dimiliki oleh remaja, Gangguan kesehatan reproduksi yang sering ditemukan pada remaja putri pada saat menstruasi, yaitu kejadian iritasi pada vagina, data statistik membuktikan bahwa 5,2 juta anak remaja putri di 17 Provinsi di Indonesia mengalami keluhan yang sering terjadi setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihannya. Berdasarkan wawancara yang peneliti peroleh dari 8 siswi, 5 siswi merasa gatal-gatal saat menstruasi, dan masih didapatkan siswi-siswi yang menggunakan pembalut dalam waktu yang cukup lama dalam mengganti pembalut satu kali sehari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kesehatan reproduksi dengan kejadian iritasi pada vagina setelah menstruasi pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 7 Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian iritasi pada vagina setelah menstruasi pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 7 Palu dengan *p-value* 0,012. Simpulan dari penelitian ini bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian iritasi pada vagina saat menstruasi pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 7 Palu. Saran kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi kepada siswi agar dapat menjaga atau merawat organ reproduksi dan pentingnya menjaga *personal hygiene*.

Kata Kunci : Pengetahuan Kesehatan Reproduksi, Kejadian Iritasi Saat Menstruasi.

ABSTRACT

DESI HARDIANTI R P KUTI. Correlation Of Knowledge Of Reproductive Healthy With Vagina Irritation During Menstruation Toward Female Teenager in VIII Grade Of Smp Neg 7 Palu. Guided by EVI SETYAWATI and SRI YULIANTI

Teenager reproductive healthy is health condition regarding reproductive system. Reproductive healthy disorders almost happened toward teenager during menstruation such as vagina irritation, statistic data in Indonesia, that among of 43,3 millions of female teemager within 10-14 years old. Have poor behaviour. Research mentioned that 5,2 millions of female teenager in 17 province have this complaint during menstruation due to poor hygiene. This research aims to obtain the correlation of reproductive healthy with vagina irritation during menstruation toward female teenager in VIII grade of SMP Neg 7 Palu. This is quantitative research with cross sectional approached. Population number is 46 respondents and sampling taken by total sampling. Data analysed by chi-square test. Research result of statistic test shown that there is correlation of knowledge of reproductive healthy with vagina irritation during menstruation toward female teenager in VIII grade of SMP Neg 7 Palu with p-value 0,012. Conclusion of this research that there is significant correlation between knowledge of reproductive healthy with vagina irritation during menstruation toward female teenager in VIII grade of SMP Neg 7 Palu. Suggestion for health worker to convey the education toward female students to maintain and caring for reproductive organ and maintain the personal hygiene.

Keyword: knowledge of reproductive healthy, irritation during menstruation



**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN KEJADIAN IRITASI PADA VAGINA SETELAH
MENTRUASI PADA REMAJA PUTRI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 7 PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Widya Nusantara Palu



**DESI HARDIANTI R.P KUTI
201501067**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN
KEJADIAN IRITASI PADA VAGINA SETELAH MENSTRUASI PADA
REMAJA PUTRI KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 PALU**

SKRIPSI

DESI HARDIANTI R P KUTI

201501067

**Skripsi ini telah diujikan
Tanggal 09 Agustus 2019**

Penguji I,

**Hadijah Bando, SST.,M.Kes
NIK.20080901003**


(.....)

Penguji II,

**Evi Setyawati, SKM.,M.Kes
NIK. 20110901015**



(.....)

Penguji III,

**Sri Yulianti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 20170901074**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**


**Dr. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| HALAMAN JUDUL | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUNA PUSTAKA | 5 |
| A. Tinjauan Tentang Pengetahuan | 5 |
| B. Tinjauan Tentang Anatomi | 7 |
| C. Tinjauan Tentang Kesehatan Reproduksi | 15 |
| D. Tinjauan Tentang Iritasi Pada Vagina | 16 |
| E. Tinjauan Tentang Remaja | 20 |
| F. Kerangka Konsep | 24 |
| G. Hipotesis | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Desain Penelitian | 25 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| C. Populasi dan Sampel | 25 |
| D. Variabel Penelitian | 26 |
| E. Definisi Operasional | 26 |
| F. Instrumen penelitian | 27 |
| G. Teknik pengumpulan data | 27 |
| H. Analisa Data | 28 |
| I. Bagan Alur Penelitian | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Hasil | 31 |
| B. Pembahasan | 34 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 42 |
| A. Kesimpulan | 42 |
| B. Saran | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan usia | 31 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan | 32 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Iritasi Pada Vagina | 32 |
| Tabel 4.4 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Iritasi Pada Vagina Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Palu | 33 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konsep | 24 |
| Gambar 2. Bagan Alur Penelitian | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Kuisioner
7. Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Master Tabel
10. Hasil Olah Data
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi, dan proses reproduksi yang di miliki oleh remaja. Pengertian sehat di sini tidak semata-mata bebas dari penyakit atau bebas dari kecacatan, namun juga sehat secara mental dan sosial budaya. Remaja perlu mengetahui kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada di sekitarnya. Dengan informasi yang benar, diharapkan remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi (BKKBN 2012).

Kesehatan reproduksi remaja yaitu, kondisi sehat yang menyangkut system reproduksi (fungsi, komponen, dan proses) yang dimiliki oleh remaja baik secara fisik, mental, emosional dan spiritual. Pertumbuhan dan perkembangan pada remaja sangat pesat, baik fisik maupun psikologis. Salah satu perubahan fisik yang terjadi pada remaja khususnya perempuan, yaitu mulai terjadinya menstruasi. Menstruasi biasanya terjadi pada usia 10 tahun sampai 15 tahun dengan usia rata-rata yaitu 12 tahun (Wong, et all.,2008). Perubahan psikologis pada remaja juga nampak pada saat menstruasi. Sekitar 80% remaja yang sedang menstruasi mengalami tekanan dan kelelahan. Akibatnya wanita akan sangat temperamental (labil emosinya), sensitif, dan mudah marah, sering pusing (vertigo), serta malas dalam mengerjakan sesuatu (Syadzili 2008).

Permasalahan gangguan kesehatan reproduksi yang sering ditemukan pada remaja saat menstruasi, yaitu pemakaian pembalut dalam rentang yang sangat lama, pemilihan dan pemakaian pakaian dalam yang tidak menyerap keringat, yang dapat menyebabkan terganggunya sirkulasi oksigen di area organ reproduksi yang dapat menyebabkan iritasi (Sidohutomo 2011).

Menjaga kesehatan organ reproduksi pada wanita diawali dengan menjaga kebersihan organ kewanitaan. Untuk menjaga kebersihan vagina, yang perlu dilakukan diantaranya adalah membasuh secara teratur bagian

vulva (bibir vagina) secara hati-hati menggunakan air bersih, yang harus diperhatikan lagi adalah membersihkan bekas keringat yang ada disekitar bibir vagina. Dan untuk menampung darah menstruasi, pembalut perlu diganti sekitar 4-5 kali dalam sehari untuk menghindari masuknya bakteri tersebut ke dalam vagina. Dikarenakan pada saat haid, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terkena infeksi, karena itu kebersihan vagina harus dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi (Manuaba 2002).

Berdasarkan data-data survei yang dilakukan *world health organization* (WHO) di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya salah satunya terjadinya iritasi pada vagina. dengan jumlah penduduk usia remaja yang besar pemerintah negara-negara Asia Pasifik menetapkan kesehatan remaja merupakan isu penting menunjukkan bahwa sebesar 1.437.180 kasus baru yang di diagnosis pada tahun 2009, sedangkan data statistik di Indonesia dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku sangat buruk (Risksedes 2016). Hasil riset membuktikan bahwa 5,2 anak-anak remaja putri di 17 provinsi di Indonesia mengalami keluhan yang sering terjadi setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihannya yaitu iritasi pada vagina ditandai dengan adanya sensasi gatal pada alat kelamin wanita (Kemenkes RI 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Dai'yah di SMU Negeri 2 Medan tahun 2004 tentang perawatan organ reproduksi bagian luar dari 58 responden, yang memiliki kategori baik 15 orang (25,86%), cukup 39 orang (67,24%) dan kategori kurang 4 orang (6,8%), penelitian yang dilakukan oleh Ikke Handayani tahun 2003 di SLTP Jakarta Timur tahun 2003 yang mendapatkan hasil (93,4%) siswi SLTP disana memiliki pengetahuan kurang terhadap kebersihan organ genitalia. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Semarang pada tahun 2008, didapatkan bahwa 48 (96%) siswi mengalami keputihan dan yang tidak sekitar 23 (47,9%) diakibatkan kurangnya pengetahuan tentang merawat organ genitalia eksterna. Penelitian lain yang dilakukan oleh Indah (2012) pada remaja putri SMA menunjukkan

bahwa dari 79 responden, 100% pernah mengalami Pruritus vulvae saat menstruasi. Dimana sebanyak 15,2% selalu merasakan Pruritus vulvae setiap hari selama menstruasi dan sebanyak 84,8% mengalami Pruritus vulvae tidak setiap hari selama menstruasi.

Kurangnya pengetahuan remaja putri dan informasi yang tepat tentang kesehatan organ reproduksi kemungkinan dapat menimbulkan kurangnya memperhatikan kesehatan organ reproduksinya. Oleh karena itu perlu adanya pemberian informasi yang lengkap pada remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan diri terutama organ reproduksi termasuk resiko bila tidak dijaga (Manuaba 2002).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 7 Palu. Data yang diperoleh khususnya kelas VIII tanggal 20 februari 2019 jumlah siswi 56 orang. Berdasarkan survey dan wawancara yang peneliti peroleh dari 8 siswi, 5 siswi merasa gatal-gatal saat menstruasi, dan masih didapatkan siswi-siswi yang menggunakan pembalut dalam waktu yang cukup lama mengganti pembalut satu hari sekali.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian iritasi pada vagina setelah menstruasi pada remaja putri SMP Negeri 7 Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil ialah “Apakah ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian iritasi pada vagina setelah menstruasi pada remaja Putri kelas VIII SMP Negeri 7 Palu”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisis hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian iritasi pada vagina setelah menstruasi pada Remaja Putri kelas VIII SMP Negeri 7 Palu.

2. Tujuan khusus
 - a. Diidentifikasi pengetahuan kesehatan reproduksi setelah menstruasi pada remaja putri kelas VIII SMP Negeri 7 palu.
 - b. Diidentifikasi kejadian iritasi pada vagina setelah menstruasi pada remaja putri kelas VIII SMP Negeri 7 palu.
 - c. Dianalisis hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian iritasi pada vagina setelah menstruasi pada remaja putri kelas VIII SMP Negeri 7 Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif.
2. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada semua pihak baik remaja, ataupun masyarakat dan tenaga kesehatan untuk dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, agar dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi organ genitalia yang benar secara dini.
3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan atau referensi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2012). Kesehatan reproduksi kunci remaja meraih bahagia
- Bobak, 2004, Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi VI. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Depkes RI. 2001. Program Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Integratif Ditingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Depkes RI.
- Djajakusumah T. 2011. Penatalaksanaan Pruritus Anogenital. Surabaya: 22-23.
- Efendi Ferry, Makhfudli. 2009. Keperawatan Komunitas “*Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*”. Jakarta 12601: Salemba Madika
- Handayani, Hani. 2011. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Genetalia Eksterna. Madrasah Tsanawiyah Pembangunan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat A.A, 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Indah, TN. 2012. Kejadian Pruritus Vulvae saat Menstruasi pada Remaja Putri. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga.
- Irianto, K. 2015. Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teori dan Praktikum, ALFABETA : Bandung
- Sulaikha, Ismi. 2018. Hubungan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja. jurnal keperawatan.
- Kumalasari, I, Iwan, A. 2012. *Kesehatan reproduksi*. Jakarta : Medika Salemba
- Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medikal
- Kemenkes RI. 2015. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja in Infodatin. Pusat Data Dan Informasi. Kemenkes RI: Jakarta
- Lianawati,iis,(2012). Tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi pada siswa kelas X SMA Islam Terpadu Al-Masyur Pati tahun 2012. jurnal keperawatan.
- Mohammad Jusuf Hanafiah. Haid dan Siklusnya. Jakarta; PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2009.

- Mubarak,Wahid I. dan Chayatin N. 2007. Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori & Aplikasi dalam Praktik. Jakarta: EGC.
- Manuaba, IBG. (2002). Memahami kesehatan reproduksi wanita. Jakarta: EGC
- Nototmodjo,(2010). Metodologi Penelitian,Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta
- Riskesdas, 2016. Riset Kesehatan Dasar 2010. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri. Diakses 13 April 2018.
- Ningsih, rahayu, rini. 2015. Tingkat pengetahuan remaja putri umur 10-19 tahun tentang *personal hygiene* saat menstruasi di desa kwangsan karanganyar
- Setiawan, F. (2008).Vulvovaginitis. Iritasi pada organ intim wanita
- Syadzili, K. A. (2008). *Seni mengawetkan cinta pasutri*. Sukoharjo: Samudera
- Sidohutomo, A. (2011). *Jaga kebersihan organ intim saat menstruasi*
- Santrock, 2011, *Adolescence : Perkembangan Remaja* (edisi keenam). Jakarta :Eelangga
- Trijatmo Rachihadhi. Anatomi Alat Reproduksi.Jakarta;PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2009.
- Widyastuti Y. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya;2010
- Wolff K., Johnson RA., dan Fitzpatrick's. 2009. *Coloratlas and Synopsis Of Clinical Dermatology*. Edisi ke-6. New York: McGraw Hill; 73-86
- Wong, et, al. (2008). Buku ajar keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC
- Wiknjosastro H. Anatomi panggul dan isinya. Jakarta: yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo;2007.
- Wiknjosastro, S. 2010. Ilmu kandungan. Jakarta: YBPSP
- Yusuf, syamsu. 2012. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Zulaikha. 2010. Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri terhadap sikap menghadapi premenstrual syndrome di SMA N 5 Surakarta.